

SINOPSIS

Pihak Pemerintah Kampung sebagai Lembaga Eksekutif memiliki peran yang sangat penting dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBK). Efektifitas pengelolaan kampung merupakan tujuan dari aparat Pemerintah Kampung. Penerimaan anggaran yang tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki di Kampung Sendangrejo merupakan suatu tantangan bagi Pemerintah Kampung Sendangrejo. Untuk dapat mengefektifkan pengelolaan keuangan kampung diperlukan pengawasan dari pihak terkait seperti BPK maupun Masyarakat, sehingga penyimpangan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana efektifitas pengelolaan keuangan kampung di Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2011?

Penelitian ini dilakukan di Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah. Metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pengelolaan keuangan kampung di Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2011 belum berjalan dengan baik hal tersebut terlihat dari jumlah presentase dari perencanaan yang baru terealisasi sebesar 52,5% dan kinerja aparat kampung yang kurang disiplin dan profesional, selain itu juga baik BPK maupun masyarakat kurang memiliki minat untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaksanaan pengelolaan keuangan kampung di Kampung Sendangrejo, mereka lebih aktif dalam perencanaan yaitu pada saat musrembang.

Saran dalam penelitian ini adalah diperlukannya pengawasan dan komunikasi masing-masing aparat, baik pemerintahan kampung, BPD dan masyarakat tidak hanya saat perencanaannya saja, namun juga pada saat pelaksanaan. Fungsi pengawasan dari BPK hendaknya lebih diintensifkan, agar dapat memantau penerimaan dan pengeluaran uang desa. Dengan kata lain pengawasan tidak hanya berkutat pada pembacaan hasil laporan pertanggungjawaban setiap periode saja, tetapi lebih dari itu, yaitu dengan melakukan pemeriksaan pada hasil nyata dari dana APBK yang telah dipergunakan sehingga dapat menjalankan semua program kegiatan yang telah ditetapkan dalam musrembang.